



Peningkatan Self Efficacy Orang Tua Siswa Dalam Persiapan Tatap Muka Terbatas Di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 122335 Pematang Siantar

Maria Grace Kelly Habeahan

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Efarina

***Abstract** The conditions of the COVID-19 pandemic have resulted in online learning at all levels of education since May 2020. Currently there is talk of holding face-to-face meetings at schools while still adhering to health protocols. The consideration is that there are various online learning difficulties felt by students, parents and teachers who are still not ready for the home learning system. The health and quality of education of the nation's next generation are equally important, and need to be strived for as optimally as possible. This community service aims to prepare students who will run offline schools through parental understanding. Carrying out discussion activities with parents to increase self-efficacy and providing learning media in the form of digital books and other visual media to explain to parents the standard rules for face-to-face school that will be implemented later.*

Keywords: Face-to-Face Meeting, Parental Preparation

Abstrak Kondisi pandemi COVID-19 telah membuat pembelajaran daring di semua tingkat pendidikan sejak Mei tahun 2020. Saat ini mengemuka wacana untuk mengadakan pertemuan tatap muka di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pertimbangannya adanya berbagai kesulitan pembelajaran daring yang dirasakan siswa, orang tua dan guru yang masih belum siap dengan sistem belajar dari rumah. Kesehatan dan kualitas pendidikan generasi penerus bangsa merupakan hal yang sama pentingnya, dan perlu diupayakan seoptimal mungkin. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan menyiapkan siswa siswi yang akan menjalankan sekolah luring melalui pemahaman orang tua. Melaksanakan kegiatan diskusi dengan orang tua untuk meningkatkan self efficacy dan memberikan media pembelajaran berupa buku digital dan media visual lainnya untuk menjelaskan pada orang tua mengenai aturan baku sekolah tatap muka yang akan dilaksanakan nantinya.

Kata Kunci : Pertemuan Tatap Muka, Persiapan Orang Tua

PENDAHULUAN

Tingginya kasus COVID-19 mengakibatkan lumpuhnya sebagian besar kegiatan masyarakat secara global, salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah. Menurut UNICEF, selama pandemi, sekolah ditutup selama hampir setahun penuh yang menjadi tempat menimba ilmu lebih dari 168 juta anak di seluruh dunia. Dari press release tersebut juga menyebutkan bahwa penutupan sekolah ini akan merusak sistem pembelajaran dan kesejahteraan anak-anak. Pembelajaran jarak jauh yang saat ini digalakkan memberi risiko lebih tinggi untuk tidak pernah kembali ke kelas lagi yang berdampak pada kesehatan mental dan sosial siswa, bahkan parahnya beberapa anak dipaksa menikah di bawah umur.

Walaupun pandemi COVID-19 ini belum berakhir, pemerintah didesak untuk segera menyelenggarakan sekolah pertemuan tatap muka (PTM) secara penuh. Hal ini dikarenakan salah satunya adalah adanya akses yang rendah dalam pembelajaran jarak jauh yang cukup memprihatinkan. Studi di Texas menegaskan bahwa sekolah jarak jauh menimbulkan ketidaksetaraan pelayanan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didiknya. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang mengatur agar ketidaksamaan dalam melayani siswa dapat

Received Agustus 03, 2023; Revised September 01, 2023; Accepted Oktober 11, 2023

* Maria Grace Kelly Habeahan,

dipersempit dengan upaya-upaya strategis pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Tak terkecuali di Indonesia, hal ini menimbulkan dilema. Sebagian kecil sekolah di Indonesia telah dibuka dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat dan sekolah berada di wilayah zona hijau dan kuning COVID-19 sekitar awal tahun 2021 sebagai percobaan sekolah PTM di masa pandemi. UNICEF sendiri telah mendorong pemerintah untuk membuka kelas kembali dengan aman diikuti dengan kekarantinaan dan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang mulai dibuka perlahan. Selain itu, pembelajaran jarak jauh juga memungkinkan stres pada siswa atau peserta didik akibat dari minimnya interaksi dengan lingkungan pendidikan serta akibat kesulitan saat belajar dari rumah.

Kenyataannya, angka COVID-19 di Indonesia terus meningkat drastis. Pada Bulan Juni 2020, mengalami kenaikan yang signifikan dengan positivity rate selalu di atas 10% (standar WHO 5%). Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi di luar Jawa dan Bali yang juga menunjukkan tingginya angka COVID-19, bahkan tertinggi di wilayah Kalimantan dan provinsi lainnya di Indonesia. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim pada awal Juli 2021 menunjukkan angka positivity rate di atas 20%. Padahal PTM rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Juni 2021 bertepatan dengan tahun ajaran baru 2021/2022 secara serempak.

Berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya, sebagian besar orang tua siswa setuju dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di salah satu sekolah di Jakarta. Pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilaksanakan juga karena orang tua sudah tidak cemas dengan penyebaran COVID-19 serta memberikan persetujuan kepada anaknya. Persetujuan orang tua ini mengikuti prosedur pembelajaran tatap muka terbatas yang telah diberikan oleh satuan pendidikan dengan sangat jelas. Sebagai gambaran awal di wilayah Kota Pematang Siantar, orang tua siswa di salah satu sekolah dasar wilayah Kota Pematang Siantar Seberang menyatakan bahwa sekolah telah melakukan PTM, namun belum ada sosialisasi tentang aturan atau SOP sekolah terkait hal ini.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, orang tua melakukan pencarian informasi baik secara aktif maupun pasif. Orang tua mencari informasi kepada pihak sekolah seperti guru, wali kelas, kepala sekolah, dsb. Informasi yang dianggap paling penting adalah mengenai kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi. Oleh karena itu, perlunya pemberian edukasi kepada orang tua yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan dalam penanganan COVID-19 di sekolah.

Di samping itu, peran serta dan kesiapan orang tua dalam PTM juga merupakan hal yang krusial. Orang tua harus mampu mendampingi persiapan putra putri mereka untuk PTM

di sekolah. Sehubungan dengan persiapan PTM di salah satu sekolah untuk usia dini, peserta didik dan guru diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan masker, pemeriksaan suhu tubuh, penjagaan jarak antar siswa, waktu kegiatan belajar mengajar, dan lain-lain. Pelibatan orangtua dalam melakukan skrining terhadap peserta didik juga sangat diharapkan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan sekolah.

Selain itu, merujuk pada hasil penelitian terkait dengan analisis kesiapan orang tua dalam PTM yang dilakukan di salah satu sekolah dasar negeri daerah Tangerang Selatan yaitu bentuk dukungan orang tua yang dilakukan seperti kesediaan orang tua dalam membersihkan sarana kesehatan di sekolah, seperti toilet, tempat mencuci tangan, serta ruang belajar siswa, dan juga membantu dalam penyediaan vitamin. Oleh karena itu, partisipasi aktif dari orang tua berkenaan dengan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 baik di lingkungan sekolah maupun rumah sangat diharapkan dalam rangka persiapan PTM.

PERMASALAHAN

Berdasarkan analisis situasi di atas, persiapan sekolah dalam rangka PTM ini menjadi pekerjaan rumah bagi sekolah. Sudah seharusnya orang tua memiliki self-efficacy atau efikasi diri yang baik dalam persiapan pelaksanaan PTM di sekolah agar siswa secara maksimal siap menghadapi PTM. Terutama pada sekolah dasar yang siswa dan siswinya belum menjadi sasaran vaksinasi COVID-19. Selain itu peran serta dan dukungan orang tua juga sangat dibutuhkan dalam persiapan PTM khususnya berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan dan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat bagi siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini disebabkan pendidikan tingkat dasar harus menjadi perhatian serius karena kebersihan diri siswa sekolah dasar tidak lebih baik dari siswa di tingkat lebih tinggi.

Maka dari itu, diperlukan edukasi bagi orang tua siswa sekolah dasar di wilayah kerja Sungai Kunjang sebagai penguatan pemahaman yang valid dan akurat mengenai pelaksanaan PTM yang sesuai dengan protokol kesehatan. Partisipasi aktif orang tua diharapkan dapat turut serta mengondisikan lingkungan sekolah dan mendampingi siswa sekolah dasar untuk siap menghadapi PTM.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan self efficacy orang tua siswa mengenai aturan baku/SOP yang harus dilaksanakan dalam sekolah tatap muka pada masa pandemi COVID-19. Berikut beberapa tujuan khusus dalam kegiatan ini:

1. Penyebaran informasi terkait kebijakan sekolah menghadapi PTM.
2. Meningkatkan pemahaman orang tua siswa dalam menyiapkan sekolah luring pada masa pandemi COVID-19 melalui pertemuan dan pemberian edukasi dengan media-media visual
3. Meningkatkan self efficacy orang tua siswa dalam menyiapkan sekolah luring pada masa pandemi COVID-19 melalui pertemuan dan pemberian edukasi dengan media-media visual

MANFAAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi sekolah
Membantu persiapan sekolah untuk menghadapi PTM sesuai dengan anjuran pemerintah dan tetap memperhatikan protokol kesehatan, sehingga lingkungan sekolah baik sarana maupun prasarana sekolah lebih optimal dimanfaatkan dalam persiapan PTM.
2. Bagi guru
Membantu guru untuk mempersiapkan proses belajar mengajar dengan PTM sesuai dengan aturan baku/SOP PTM yang seharusnya.
3. Bagi orang tua
Membantu orang tua untuk mempersiapkan siswa dan lingkungan sekolah dalam penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui peningkatan pemahaman tentang aturan baku/SOP PTM.
4. Bagi siswa sekolah dasar
Membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi PTM yang didampingi oleh para guru dan orang tua.

SOLUSI MASALAH

Pada permasalahan di atas maka sangatlah penting untuk dilakukan upaya pengabdian kepada masyarakat ini yang membantu mitra (sekolah) dalam menegakkan disiplin protokol kesehatan pada kegiatan sekolah luring di masa pandemi COVID-19. Program ini dilakukan untuk memberikan pemahaman orang tua siswa bahwa sekolah luring/tatap muka pada masa pandemi tidak akan sama dengan ketika sebelum masa pandemi. Media sosial (grup whatsapp) digunakan sebagai saluran menyampaikan media visual yang nantinya akan memberikan informasi kepada seluruh orang tua siswa mengenai hal-hal yang harus dipatuhi sesuai dengan panduan sekolah luring masa pandemi COVID-19 dari Kemdikbud.

Selain itu dilaksanakan juga pemberian edukasi mengenai aturan/SOP sekolah menghadapi sekolah tatap muka dengan orang tua siswa didampingi dengan pihak sekolah.

Program ini dilakukan melalui edukasi yang tepat sasaran agar komunikasi informasi pencegahan COVID-19 di sekolah dapat tersampaikan dengan maksimal dan terjadi perubahan pada masyarakat yang lebih cepat dan efisien. Kegiatan ini menargetkan seluruh orang tua siswa yang ada di SDN 122335 Pematang Siantar. Pengetahuan dan self efficacy kesiapan orang tua siswa mengenai sekolah PTM akan diukur melalui kuisioner kepada peserta yang mengikuti pendampingan dari awal sampai akhir kegiatan.

Kegiatan ini dijadikan solusi permasalahan karena berdasarkan survei sebelumnya, guru dan pihak terkait di sekolah sudah memiliki keyakinan bahwa sekolah telah siap menghadapi sekolah tatap muka yang akan segera dilaksanakan. Tim Satgas COVID-19 di sekolah juga telah dibentuk sebelumnya. Namun demikian harus ada pendalaman informasi untuk para orang tua siswa agar pemahaman dan self efficacy orang tua siswa meningkat mengenai aturan baku/ SOP yang harus dilaksanakan dalam sekolah tatap muka pada masa pandemi COVID-19. Agar keraguan orang tua siswa terhadap keamanan dan kenyamanan sekolah luring dapat diminimalisir.

TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan melalui strategi promosi kesehatan yakni pemberdayaan masyarakat dengan sasaran orang tua siswa. Meningkatkan pemahaman orang tua siswa dalam menyiapkan sekolah luring pada masa pandemi COVID-19 melalui pertemuan dan pemberian edukasi dengan media-media visual. Penyebaran informasi terkait kebijakan sekolah juga akan menjadi titik berat pengabdian masyarakat ini. berikut teknis pelaksanaan dari program pengabdian pada masyarakat.

1. Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pendataan terhadap sasaran program melalui sekolah. Kegiatan ini akan disosialisasikan terlebih dahulu melalui luring sesuai situasi kondisi pandemi. Tim akan membuat media edaran virtual terkait pelaksanaan kegiatan dengan tim Satgas COVID-19 di sekolah dan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dilakukan identifikasi terkait situasi kondisi untuk melangsungkan kegiatan secara luring.

Pada saat pemilihan peserta pengabdian masyarakat ini, tim akan melampirkan formulir kuesioner pretest yang diisi oleh peserta. Kuesioner ini sebagai dasar bahan evaluasi pada akhir kegiatan. Peserta pada program ini akan ditempatkan dalam satu forum online yaitu whatsapp grup untuk memudahkan koordinasi terkait program pengabdian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring dengan metode penyampaian materi melalui media visual dan diskusi. Diskusi dilakukan untuk dapat memperdalam penyampaian pesan informasi agar maksimal diterima oleh sasaran program. Setelah diskusi, tim akan mengarahkan kepada seluruh peserta untuk dapat mengisi kuesioner evaluasi yaitu posttest. Pada akhir kegiatan akan dibagikan media edukasi online berupa media virtual flyer/poster dan buku saku digital berisikan peraturan sekolah luring di masa pandemi COVID-19 yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua siswa dalam membantu gerakan cegah COVID-19 terutama di sekolah. Selain media virtual, media cetak berupa spanduk akan diletakkan di lingkungan sekolah mengenai penegakan protokol kesehatan di sekolah.

Bersama dengan mitra juga akan membentuk aturan-aturan baku (SOP) dalam penegakan adaptasi kebiasaan baru di sekolah. Strategi advokasi juga dapat dilaksanakan pada pemangku kebijakan di sekolah dalam pemenuhan standar pencegahan COVID-19 di sekolah. Dalam pelatihan tersebut, dibentuk modul yang akan diberikan Satgas COVID-19 di sekolah sebagai panduan kerja sebagai Satgas COVID-19 dan panduan tersebut juga memuat materi mengenai adaptasi kebiasaan baru yang dapat digunakan oleh guru sebagai panduan melakukan adaptasi kebiasaan baru di sekolah dasar.

3. Monitoring dan evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi evaluasi proses dan output. Evaluasi proses dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika terdapat kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menerapkan protokol kesehatan secara konsisten dan memaksimalkan media-media promosi kesehatan yang sudah ada untuk meningkatkan kesehatan dan kepedulian pada siswa, dengan begitu dapat meningkatkan kinerja mitra dan mendukung program pemerintah dalam menyelenggarakan sekolah tatap muka.

PENUTUP

- 1) Sosialisasi online yang dilakukan kepada orang tua siswa ini merupakan upaya penyebaran informasi terkait dengan kebijakan sekolah menghadapi PTM, meningkatkan pemahaman serta efikasi diri dari orang tua siswa dalam menyiapkan sekolah luring pada masa pandemi COVID-19.

- 2) Terdapat perubahan pemahaman orang tua siswa SDN 122335 Pematang Siantar mengenai peraturan PTM terbatas sesudah sosialisasi dengan $P\text{-Value } 0.00 < \alpha$.
- 3) Tidak terdapat perubahan efikasi diri orang tua siswa SDN 122335 Pematang Siantar mengenai peraturan PTM terbatas sesudah sosialisasi dengan $P\text{-Value } 0.09 > \alpha$.

DAFTAR PUSTAKA

- UNICEF. COVID-19: Schools for more than 168 million children globally have been completely closed for almost a full year [Internet]. Press Release. New York; 2021. Available from: <https://www.unicef.org/press-releases/schools-more-168-million-children-globally-have-been-completely-closed>
- Varela DG, Fedynich L. Leading Schools From a Social Distance: Surveying South Texas School District Leadership During the COVID-19 Pandemic. *Natl Forum Educ Adm Superv J* [Internet]. 2020;38(4):1–10. Available from: <http://www.nationalforum.com/Electronic Journal Volumes/Varela, daniella Surveying South Texas School District Leadership NFEASJ V38 N4 2020.pdf>
- UNICEF. COVID-19: Laporan baru UNICEF mengungkap setidaknya sepertiga anak sekolah di seluruh dunia tidak da [Internet]. New York; 2020. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-laporan-baru-unicef-mengungkap-setidaknya-sepertiga-anak-sekolah-di-seluruh>
- Nugroho MM, Syamsuar A, Syamsuar A, Yunaryo HMA, Pramesti LA, Nurrudin M, et al. Analisis Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Di Indonesia Pada Tahun 2021. *J Publicuho*. 2020;3(4):523.
- Powa NW, Tambunan W, Limbong M. ANALISIS PERSETUJUAN ORANG TUA TERHADAP RENCANA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI SMK SANTA MARIA JAKARTA. *J Manaj Pendidik*. 2021;10(02):100–11.
- Ananda KS. Perilaku Pencarian Informasi Mengenai Kebijakan Sekolah Tatap Muka oleh Orang Tua Siswa di kota Malang.
- Shaleh M, Anhusadar L. Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2021;5(2):2158–67.
- Sholikhah I. Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Masa Pandemi. *JIRA J Inov dan Ris Akad*. 2021;2(7):925–40.
- Tang JS, Chen CL, Lin CH, Feng JY. Exploring teachers' risk perception, self-efficacy and disease prevention measures during the outbreak of 2019 novel coronavirus disease in Taiwan. *J Infect Public Health* [Internet]. 2021;14(3):358–64. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.12.021>
- Adicondro N, Purnamasari A. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii. *Humanit Indones Psychol J*. 2011;8(1):17.
- Rahimi A, Abedini A. The Interface between EFL Learners' Self-Efficacy Concerning Listening Comprehension and Listening Proficiency. *Novitas-Royal*. 2009;3(1):19–20.
- Rustika IM. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Bul Psikol*. 2012;20(1–2):18– 25.